

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Dalam pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun berdasarkan pengalamannya, lalu dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahannya untuk memperoleh suatu pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris.⁶⁸

Pendekatan Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data berupa data kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁹ Sedangkan dalam penelitian ini hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yakni adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap minat belajar peserta didik, antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif K ualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2011), h.19.

⁶⁹ *Ibid.*, h.8.

belajar dan antara kompetensi profesional guru terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada *variable independent* (variable yang mempengaruhi) dan *dependent* (dipengaruhi).⁷⁰

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek
- b. Pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek
- c. Pengaruh yang positif dan signifikan secara bersamaan antara kompetensi profesional Guru PAI terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek

3. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di MTsN 1 Trenggalek. Letaknya di Sukobenteng, Karangsono, Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek, Jawa Timur 66314.

Lokasi ini peneliti ambil sebagai lokasi penelitian karena di MTsN 1 Trenggalek memiliki peserta didik yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Peneliti melihat minat belajar peserta

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h.37.

didik tidak jauh dari peran guru yang terdapat di MTsN 1 Trenggalek. Sehingga dalam kesempatan ini menarik peneliti untuk mengkaji kompetensi profesional guru serta pengaruhnya terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik .

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁷¹ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel diantaranya :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono variable *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel *dependent*.⁷² Adapun variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini yaitu kompetensi profesional guru PAI (X). Dalam variabel kompetensi profesional akan di kelompokkan dalam 3 kategori sebagai berikut:

- a. kompetensi profesional masuk kategori “tinggi” jika nilai angket dari responden sebesar 75-100
- b. kompetensi profesional masuk kategori “sedang” jika jika nilai angket dari responden sebesar 50-75

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015), h.38.

⁷² *Ibid.*,h.39.

- c. kompetensi profesional masuk kategori “rendah” jika jika nilai angket dari responden sebesar 1-50

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono *variable dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variable independent* (bebas).⁷³ Adapun *variable dependent* (terikat) dalam penelitian ini yaitu minat belajar (Y1) dan prestasi belajar (Y2). Dalam variabel minat belajar akan di kelompokkan dalam 3 kategori sebagai berikut:

- a. kompetensi profesional masuk kategori “tinggi” jika nilai angket dari responden sebesar 75-100
- b. kompetensi profesional masuk kategori “sedang” jika jika nilai angket dari responden sebesar 50-75
- c. kompetensi profesional masuk kategori “rendah” jika jika nilai angket dari responden sebesar 1-50

Sedangkan Dalam variabel prestasi belajar akan di kelompokkan dalam 3 kategori sebagai berikut:

- d. kompetensi profesional masuk kategori “tinggi” jika nilai rapor dari responden sebesar 75-100
- e. kompetensi profesional masuk kategori “sedang” jika jika nilai rapor dari responden sebesar 50-75
- f. kompetensi profesional masuk kategori “rendah” jika jika nilai rapor dari responden sebesar 1-50.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h.39.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang kualitas dan karakteristiknya telah ditentukan oleh peneliti untuk diperoleh informasi sehingga dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁴ Jumlah populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian adalah seluruh kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek. Kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek terdiri dari 12 kelas dan keseluruhan siswanya berjumlah 396 siswa.

2. Sampling

Sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* atau biasa disebut sampel acak. Teknik ini merupakan suatu teknik dimana pengambilan sampelnya, peneliti mencampur semua subyek-subyek yang ada dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dalam pengambilan sampel teknik ini apabila populasi kurang dari 100 maka sampel diambil dari semua populasi, tetapi jika lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25%.⁷⁵

Peneliti menggunakan 20% dari jumlah populasi sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h.80.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h.134.

Jumlah populasi $\times 20\% = 396 \times 20\% = 79,2$ dibulatkan menjadi 80
 Sehingga dalam pengambilan sampel setiap kelas dapat dijelaskan sebagai
 berikut :

Tabel 3.1
Perhitungan sampel

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
VIII A	34	7
VIII B	32	7
VIII C	32	7
VIII D	32	7
VIII E	32	7
VIII F	32	7
VIII G	34	7
VIII H	31	7
VIII I	36	6
VIII J	35	6
VIII K	32	6
VIII L	34	6
Jumlah	396	80

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan adanya sampel bisa memudahkan peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi⁷⁶ Jika merujuk pada teknik sampling yang sudah dijelaskan diatas maka sampel yang diambil merupakan 20% dari jumlah keseluruhan populasi yaitu berjumlah 80 siswa.

⁷⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian ..* h.118

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi – kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan			
				Favourable	Non Favourabel		
1	Kompetensi Profesional Guru PAI (X)	1. Penguasaan materi keislaman secara komprehensif	a. Memahami materi PAI	1,9	16		
			b. Menerapkan konsep materi ajar PAI dalam kehidupan sehari-hari	7,13	18		
		2. Penguasaan metode atau teknik pendidikan Islam	a. Mendidik dengan metode keteladanan	2,15	21		
			b. Mendidik dengan pembiasaan	8	19		
		3. Memahami prinsip-prinsip tujuan pendidikan Islam	a. Menebarkan ucapan salam ketika membuka dan menutup pembelajaran	3	22		
			b. Memberikan keteladanan dalam mempraktekkan amaliyah ibadah di sekolah	4,12	20		
		4. Mengamalkan kesalehan individual dan sosial dalam keseharian	a. Kesalehan individual yang berhubungan dengan Allah	5	23		
			b. Kesalehan sosial yang menekankan interaksi dengan sesama manusia	6,10,11,14	24,25,17		
		2	Minat belajar (Y1)	1. Keinginan	a. Keinginan untuk aktif dalam pembelajaran	2,17,12	11
					b. Keinginan untuk mendalami materi	6,13	9
2. Perasaan Senang	a. Merasa senang terhadap pelajaran yang sedang dipelajari			1,16	18		

			b. Bersemangat disetiap pembelajaran di kelas	3,14	24,25
		3. Perhatian	a. Mampu berkonsentrasi terhadap satu pelajaran yang dipelajari	4,10	7
			b. Peserta didik mampu mengesampingkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran	19	20,22
		4. Perasaan Tertarik	a. Adanya rasa tertarik terhadap mata pelajaran	5,15	21
			b. Adanya rasa tertarik terhadap guru yang sedang mengajar	8	23
3	Prestasi Belajar (Y2)	Nilai	Nilai Rapor Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Semester 1 tahun 2018/2019 Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik.		

Setelah adanya kisi-kisi instrumentasi maka akan diuji kevalidan dan kereliabilitasnya sebelum instrument itu diuji coba di lapangan. Adapun uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Sehingga item dapat dikatakan valid jika $t_{hit} > t_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk menghitung validitas suatu butir soal yang diberikan,

digunakan rumus *pearson product moment* yang perhitungannya dilakukan dengan program *SPSS 25.0 for windows*. Rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :⁷⁷

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan y

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor tiap item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Adapun ketentuan penggunaan rumus *Product Moment* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 5% maka item angket tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 5% maka item angket tersebut dikatakan tidak valid.
- 3) Nilai r_{tabel} sebesar 0,220 pada signifikansinya 5% karena jumlah N ada 80

Berikut hasil uji coba *Product Moment* yang didapat peneliti dari uji coba instrument angket kompetensi profesional guru dan minat belajar peserta didik :

⁷⁷ Tulus Winarsunu, *statistic : Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan Edisi revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal.70

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Kompetensi Profesional Guru**

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,412	Valid
2	0,564	Valid
3	0,403	Valid
4	0,530	Valid
5	0,597	Valid
6	0,540	Valid
7	0,497	Valid
8	0,539	Valid
9	0,594	Valid
10	0,600	Valid
11	0,673	Valid
12	0,494	Valid
13	0,615	Valid
14	0,610	Valid
15	0,537	Valid
16	0,540	Valid
17	0,614	Valid
18	0,605	Valid
19	0,543	Valid
20	0,581	Valid
21	0,636	Valid
22	0,500	Valid
23	0,579	Valid
24	0,702	Valid
25	0,548	Valid

Data di atas yang diperoleh melalui instrument angket kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid yang terdiri dari 25 item pernyataan.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Minat Belajar**

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,666	Valid

2	0,473	Valid
3	0,496	Valid
4	0,565	Valid
5	0,673	Valid
6	0,479	Valid
7	0,426	Valid
8	0,404	Valid
9	0,506	Valid
10	0,656	Valid
11	0,474	Valid
12	0,471	Valid
13	0,593	Valid
14	0,620	Valid
15	0,663	Valid
16	0,585	Valid
17	0,582	Valid
18	0,408	Valid
19	0,437	Valid
20	0,488	Valid
21	0,596	Valid
22	0,577	Valid
23	0,581	Valid
24	0,616	Valid
25	0,691	Valid

Data di atas yang diperoleh melalui instrument minat belajar menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid yang terdiri dari 25 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada sesuatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik. Reliable artinya dapat dipercaya, instrument yang reliable maka akan menghasilkan data yang

reliable pula.⁷⁸ Untuk mencari reliabilitas instrument penilaian dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang perhitungannya dilakukan dengan *SPSS 25.0 for windows*.

Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas keseluruhan butir instrument penilaian yang dicari
- K : kelompok merupakan banyaknya butir instrument penilaian yang diuji reliabilitasnya.
- 1 : bilangan tetap
- S_b^2 : jumlah varians butir
- S_t^2 : jumlah varians skor total yang harus dicari menggunakan rumus

sebagai berikut:
$$S_t^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \left(\frac{\sum X_t}{n} \right)^2}{n}$$

Dasar pengambilan keputusan uji *Alpha Cronbach's* adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Alpha Cronbach's* < 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak reliable
- b) Jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable

⁷⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...* h.221.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* :

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas
Angket Kompetensi Profesional Guru
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,909	25

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* $0,909 > 0,6$ maka termasuk pada kriteria reliabel.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas
Angket Minat Belajar
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,893	25

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* $0,893 > 0,6$ maka termasuk pada kriteria reliabel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dan metode dokumentasi berupa nilai. Kuisioner merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan kepada responden di MTsN 1 Trenggalek untuk dijawab.⁷⁹ Skala yang digunakan dalam kuisioner tersebut adalah *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan ini variabel akan dijabarkan menjadi indikator dan dijabarkan lagi menjadi sub indikator kemudian dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan. Sehingga dapat memudahkan dalam pengembangan instrument maka peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen.⁸⁰

Tabel 3.7

Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

No.	Pengukuran	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sedangkan metode dokumentasi berupa nilai merupakan pengambilan nilai ujian semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020. Pengambilan nilai tersebut digunakan untuk mengetahui prestasi yang dicapai oleh peserta didik sehingga dapat diteliti hubungannya dengan kompetensi profesional guru PAI.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* h.142.

⁸⁰ *Ibid.*, h.42.

Data merupakan hasil pencatatan dalam sebuah penelitian yang berupa fakta ataupun angka.⁸¹ Dengan demikian data dapat diperoleh dari bermacam-macam sehingga dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan yang sumbernya berasal dari sumber pertama atau narasumber dari tempat penelitian.⁸² Adapun data primer yang dikumpulkan dalam penelitian adalah hasil angket yang diisi oleh peserta didik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun data lain yang menunjang.⁸³ Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian adalah berupa rapot, data-data dokumentasi berupa foto-foto atau arsip-arsip lain yang menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan data-data yang sumbernya diperoleh darimana.⁸⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah buku-buku sebagai bahan referensi, dokumen-dokumen atau arsip-arsip serta narasumber/responden.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.61.

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 16*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.37.

⁸³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.13.

⁸⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...* h.172.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam penelitian yaitu cara dalam mendapatkan data sehingga dengan adanya teknik pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar.⁸⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawab. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responder.⁸⁶

Kuisioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative jawaban pernyataan *favourable* (positif) mempunyai kriteria masing-masing sebagai berikut :

- a. Untuk alternative jawaban “Sangat Setuju” nilainya “4”
- b. Untuk alternative jawaban “Setuju” nilainya “3”
- c. Untuk alternative jawaban “Tidak Setuju” nilainya “2”
- d. Untuk alternative jawaban “Sangat Tidak Setuju” nilainya “1”

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian ...* h.308.

⁸⁶ *Ibid.*, h.199.

Sedangkan Adapun alternative jawaban pernyataan *non favourable* (negatif) mempunyai kriteria masing-masing sebagai berikut :

- a. Untuk alternative jawaban “Sangat Setuju” nilainya “1”
- b. Untuk alternative jawaban “Setuju” nilainya “2”
- c. Untuk alternative jawaban “Tidak Setuju” nilainya “3”
- d. Untuk alternative jawaban “Sangat Tidak Setuju” nilainya “4”

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dapat diperoleh melalui buku-buku, data ataupun arsip sekolah untuk mengetahui jumlah peserta didik di MTsN 1 Trenggalek serta peraturan-peraturan sekolah dan juga yang terpenting dokumen atau data tentang prestasi belajar peserta didik melalui buku rapor peserta didik di MTsN 1 Trenggalek.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau dari sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan maksud agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan statistik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.⁸⁷

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 301

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁸⁸ Disini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan *SPSS 25.0 for windows* untuk menguji normalitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

⁸⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.160.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah diuji kenormalannya. Teknik dalam penelitian ini untuk melakukan uji homogenitas adalah uji *Barlett*. Adapun beberapa kriteria pengujian dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :⁸⁹

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen
- 2) Nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogeny

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi sederhana mempelajari antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut. Teknik analisi ini akan bermakna apabila antara variabel-variabel didasarkan pada kerangka teori yang kuat.

Tujuan peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana ini untuk :

- 1) Mengetahui pengaruh antara variabel X (Kometensi profesional guru) dengan variabel Y_1 (minat belajar peserta didik)

⁸⁹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), h.286

- 2) Mengetahui pengaruh antara variabel X (Kompetensi profesional guru) dengan variabel Y₂ (prestasi belajar peserta didik)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linier sederhana :

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

b. Uji Multivariat (MANOVA)

Penelitian ini menggunakan uji MANOVA. MANOVA merupakan adanya perbandingan yaitu varian yang dibandingkan dengan variabel terikat yang lebih dari satu. Sehingga sebelum peneliti melakukan uji MANOVA, maka terlebih dahulu merumuskan hipotesis penelitian.⁹⁰ Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. H₀ = Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 1 Trenggalek

H₁ = Ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di MTsN 1 Trenggalek

⁹⁰ Alvin Widya Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MIN 6 Tulungagung*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 83

2. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Trenggalek

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Trenggalek

3. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru PAI terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Trenggalek

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru PAI terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Trenggalek

Setelah merumuskan hipotesis penelitian, maka peneliti perlu menentukan dasar pengambilan keputusan. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini untuk uji MANOVA adalah :

a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji MANOVA. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang berjudul “pengaruh kompetensi profesional guru pai terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek” merupakan suatu penelitian berjenis kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan dari adanya deskripsi data disini yaitu untuk memaparkan hasil data yang diperoleh secara terperinci mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat dan prestasi belajar di MTsN 1 Trenggalek. Data ini diperoleh melalui angket pada peserta didik dan diisi sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam angket secara online dikarenakan terkendala Tanggap Darurat Covid-19 melalui *Google Form* yang disebarakan melalui perantara guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits dengan responden berjumlah 80 responden.

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan jumlah soal 25 item pernyataan tentang kompetensi profesional guru dan 25 item pernyataan tentang minat belajar peserta didik dinyatakan valid. Sedangkan data prestasi belajar peserta didik diperoleh melalui nilai raport mata pelajaran al-Qur’an Hadits kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini merupakan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti :

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

Responden	Variabel		
	Kompetensi Profesional Guru (X)	Minat Belajar (Y1)	Prestasi Belajar (Y2)
1	92	89	93
2	89	81	91
3	93	88	93
4	96	73	93
5	79	69	89
6	79	75	86
7	82	62	87
8	82	85	91
9	80	85	89
10	100	65	92
11	95	71	92
12	88	81	88
13	94	91	92
14	89	71	89
15	82	65	92
16	92	69	88
17	91	71	90
18	82	87	86
19	87	81	90
20	82	80	87
21	82	72	84
22	87	75	92
23	78	67	90
24	81	74	90
25	86	67	90
26	92	73	92
27	81	79	94
28	82	82	94
29	82	77	93
30	90	75	91
31	72	75	91
32	86	72	94
33	92	75	94
34	95	81	90
35	90	66	93
36	94	75	84
37	80	91	89
38	67	77	89
39	94	88	90
40	95	75	88

41	82	75	89
42	99	72	91
43	75	74	83
44	89	76	89
45	90	77	86
46	86	80	92
47	89	75	94
48	79	88	95
49	100	71	94
50	82	79	95
51	88	81	92
52	100	80	92
53	80	66	95
54	100	85	90
55	95	74	92
56	91	83	92
57	97	73	94
58	85	74	88
59	75	78	85
60	90	67	90
61	83	66	86
62	81	66	94
63	99	72	92
64	83	93	88
65	100	85	95
66	100	84	90
67	98	92	93
68	100	75	83
69	78	74	87
70	85	69	86
71	87	81	88
72	100	84	87
73	84	69	85
74	96	78	86
75	89	85	89
76	90	86	86
77	93	87	88
78	87	94	86
79	83	74	84
80	85	85	85
Jumlah	7033	6182	7196
Rata-Rata	87,91	77,27	89,96

1. Deskripsi Data Kompetensi Profesional Guru

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional peserta didik terdiri dari 25 item pernyataan yang bersifat *favourable* dan *nonfavourable*. Masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor total rentang 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 dan skor harapan tertinggi adalah 100. Sehingga dengan melihat hasil dari skor harapan dapat disimpulkan atau penggambaran tentang kompetensi profesional guru terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup, dan rendah.

Sebelum melakukan perhitungan rata-rata, dilakukan perhitungan persentasi kategori variabel X diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.2 Persentase Kategori

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	78	97,5%
2	Sedang	2	2,5%
3	Rendah	0	0%
Total		80	100%

Selanjutnya untuk melihat kategori nilai tersebut maka dilakukan perhitungan rata-rata menggunakan rumus rata-rata atau *mean* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum X/N \\ &= 7033/80 \\ &= 87,91\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean atau rata-rata

$\sum X$: Hasil penjumlahan seluruh nilai angket profesional guru

N : Jumlah responden

Melihat dari rumus diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,91. Sehingga dapat ditentukan kategori kompetensi profesional guru dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Kategori Kompetensi Profesional Guru

Rata-Rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
87,91	75-100	Tinggi	Tinggi
	50-75	Cukup	
	25-50	Rendah	

Pada tabel 4.2 dapat diketahui persentase nilai angket kompetensi profesional guru diperoleh kategori persentase nilai tinggi sebesar 97,5%, persentase nilai sedang sebesar 2,5% dan kategori persentase nilai rendah sebesar 0%. Selanjutnya pada tabel 4.3 diketahui untuk perhitungan nilai rata-rata sebesar 87,91 dan berada pada interval 75-100. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi.

2. Deskripsi Data Minat Belajar Peserta Didik

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik terdiri dari 25 item pernyataan yang bersifat *favourable* dan

nonfavourable. Masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor total rentang 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 dan skor harapan tertinggi adalah 100. Sehingga dengan melihat hasil dari skor harapan dapat disimpulkan atau penggambaran tentang minat belajar peserta didik terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, cukup, dan rendah.

Sebelum melakukan perhitungan rata-rata, dilakukan perhitungan persentasi kategori variabel Y_1 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Persentase Kategori

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	49	61,3 %
2	Sedang	31	38,8%
3	Rendah	0	0%
Total		80	100%

Selanjutnya untuk melihat kategori nilai tersebut maka dilakukan perhitungan rata-rata menggunakan rumus rata-rata atau *mean* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum Y_1 / N \\ &= 7196 / 80 \\ &= 77,27\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean atau rata-rata

$\sum Y_1$: Hasil penjumlahan seluruh nilai angket prestasi belajar peserta didik

N : Jumlah responden

Melihat dari rumus di atas maka diperoleh nilai rata-rata angket minat belajar peserta didik sebesar 77,27 . Sehingga dapat ditentukan kategori kompetensi profesional guru dalam tabel berikut :

Tabel 4.5

Kategori Minat Belajar Peserta Didik

Rata-Rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
77,27	75-100	Tinggi	Tinggi
	50-75	Cukup	
	25-50	Rendah	

Pada tabel 4.4 dapat diketahui persentase nilai angket minat belajar diperoleh kategori persentase nilai tinggi sebesar 61,3%, persentase nilai sedang sebesar 38,7% dan kategori persentase nilai rendah sebesar 0%. Sekanjutnya pada tabel 4.5 dapat diketahui hasil rata-rata angket kompetensi profesional guru diperoleh nilai 77,27 sehingga berada pada interval 75-100. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pesesrta didik mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi.

3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil prestasi yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik diambil dari nilai rapor mata pelajaran al-Qur'an Hadits semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Untuk mengetahui tinggi rendah nilai siswa dalam rapor yaitu dilihat dari KKM mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu 75. Jika nilai siswa dibawah KKM maka dapat dikatakan nilai siswa

rendah, namun jika nilai siswa sama atau diatas KKM maka dapat dikatakan cukup atau tinggi.

Sebelum melakukan perhitungan rata-rata, dilakukan perhitungan persentasi kategori variabel X diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.6 Persentase Kategori

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	80	100%
2	Sedang	0	0%
3	Rendah	0	0%
Total		80	100%

Untuk melihat kategori nilai tersebut maka dilakukan perhitungan rata-rata menggunakan rumus rata-rata atau *mean* sebagai berikut :

$$\bar{x} = \sum Y_2 / N$$

$$= 6182 / 80$$

$$= 89,96$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean atau rata-rata

$\sum Y_2$: Hasil penjumlahan seluruh nilai hasil belajar siswa

N : Jumlah responden

Melihat dari rumus di atas maka diperoleh nilai rata-rata rapor siswa sebesar 89,96 . Sehingga dapat ditentukan kategori prestasi belajar siswa dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Kategori Prestasi Belajar Peserta Didik

Rata-Rata	Interval	Kategori	Kesimpulan
89,96	≥ 84	Tinggi	Tinggi
	75-83	Cukup	
	≤ 75	Rendah	

Pada tabel 4.6 dapat diketahui persentase nilai angket minat belajar diperoleh kategori persentase nilai tinggi sebesar 100%, persentase nilai sedang sebesar 0% dan kategori persentase nilai rendah sebesar 0%. Selanjutnya pada tabel 4.7 dapat diketahui hasil rata-rata prestasi belajar siswa diperoleh nilai 89,96 sehingga berada pada interval ≥ 84 . Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek termasuk dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji linier sederhana dan uji MANOVA. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan dikatakan tidak normal jika taraf signifikansinya $< 0,05$. Berikut

adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*, sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Profesionalisme Guru	Minat Belajar
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.11	82.83
	Std. Deviation	6.976	6.457
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.064
	Positive	.131	.063
	Negative	-.072	-.064
Test Statistic		.131	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.200 ^{c,e}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.119 ^d	.885 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.111
		Upper Bound	.127
		.877	.893

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Prestasi Belajar
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.81
	Std. Deviation	3.214
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.082
	Negative	-.127
Test Statistic		.127

Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	
Monte Carlo	Sig.	.138 ^d	
Sig. (2-tailed)	99%	Lower Bound	.129
	Confidence Interval	Upper Bound	.147

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.8 diperoleh hasil Uji Normalitas data kompetensi profesional guru, minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,119, 0,885, dan 0,138 sehingga dapat disimpulkan :

Nilai signifikansi $0,119 > 0,05$ maka data kompetensi profesional guru berdistribusi normal.

Nilai signifikansi $0,885 > 0,05$ maka data minat belajar siswa berdistribusi normal.

Nilai signifikansi $0,138 > 0,05$ maka data prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel terikat memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan dikatakan tidak homogen jika taraf signifikansinya $< 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas angket minat belajar dan nilai prestasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9**Uji Homogenitas Data Angket Minat Belajar Siswa**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.538	18	56	.111

Pada tabel 4.9 hasil uji homogenitas angket minat belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,111. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi $0,111 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar siswa bersifat homogen.

Tabel 4.10**Uji Homogenitas Data Prestasi Belajar Siswa**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.453	18	56	.144

Pada tabel 4.10 hasil uji homogenitas angket minat belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi $0,144 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar siswa bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi Linier sederhana digunakan untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh antara variabel X (kompetensi profesionalisme guru) terhadap variabel Y_1 (minat belajar siswa)
- 2) Pengaruh antara variabel X (kompetensi profesionalisme guru) terhadap variabel Y_2 (prestasi belajar siswa)

Data dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan dikatakan tidak berpengaruh jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Adapun hasil uji regresi linier sederhana menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*, sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel X terhadap Variabel Y_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.489	8.728		6.358	.000
	Kompetensi Profesional Guru	.310	.099	.335	3.142	.002

a. Dependent Variable : Minat Belajar

Pada tabel 4.11 Hasil uji regresi linier sederhana antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_1

(Minat Belajar Siswa) diperoleh data sig sebesar 0,002 sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_1 (Minat Belajar Siswa)

Tabel 4.12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.112	.101	6.122

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa R Square sebesar 0,112 atau 11,2% yang artinya bahwa kompetensi profesional guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek dengan persentase 11,2% dan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian lain.

Selanjutnya adalah hasil uji regresi linier sederhana variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_2 (Prestasi Belajar Siswa).

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Variabel X terhadap Variabel Y₂

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.720	4.494		17.961	.000
	Kompetensi Profesional Guru	.103	.051	.224	2.029	.046

a. Dependent Variable : Prestasi Belajar

Pada tabel 4.13 Hasil uji regresi linier sederhana antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y₁ (Minat Belajar Siswa) diperoleh data sig sebesar 0,046 sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y₂ (Prestasi Belajar Siswa)

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.038	3,153

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel 4.14 diketahui bahwa R Square sebesar 0,050 atau 5% yang artinya bahwa kompetensi profesional guru PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Trenggalek dengan persentase 5% dan sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian lain.

b. Uji Multivariat (MANOVA)

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y_1 (Minat Belajar Siswa) dan Variabel Y_2 (Prestasi Belajar Siswa). Data dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan dikatakan tidak berpengaruh jika taraf signifikansinya $> 0,05$.

Berikut adalah hasil uji MANOVA dengan menggunakan program *spss 25.0 for Windows* :

Tabel 4.15

Hasil Uji MANOVA

Variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Variabel Y_2

Multivariate Tests ^a					
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.

Intercept	Pillai's Trace	.999	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
	Hotelling's Trace	1093.503	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
	Roy's Largest Root	1093.503	30071.319 ^b	2.000	55.000	.000
Root						
X	Pillai's Trace	.773	1.535	46.000	112.000	.036
	Wilks' Lambda	.362	1.585 ^b	46.000	110.000	.027
	Hotelling's Trace	1.391	1.633	46.000	108.000	.020
	Roy's Largest Root	1.028	2.504 ^c	23.000	56.000	.003

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Pada tabel 4.15 Hasil uji MANOVA antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y₁ (Minat Belajar Siswa) dan variabel Y₂ (Prestasi Belajar) diperoleh data sig sebesar 0,045 dan 0,523 sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Signifikansi *Pillai's Trace* sebesar $0,036 < 0,05$, berpengaruh
2. Nilai Signifikansi *Wilks Lamda* sebesar $0,027 < 0,05$, berpengaruh
3. Nilai Signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar $0,020 < 0,05$, berpengaruh
4. Nilai Signifikansi *Roy's Largest Root* sebesar $0,003 < 0,05$, berpengaruh

Diketahui nilai signifikansi keempatnya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (kompetensi profesional guru) terhadap variabel Y₁ (minat belajar siswa) dan variabel Y₂ (prestasi belajar siswa).